

Market Review



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	17 Desember-2021
Close	6,601.93	Value (Rp Triliun) 13.72
Change (point)	7.13	Volume (Miliar Lbr) 25.40
Persen (%)	0.11%	Rupiah vs US\$ (closed) 14,343
Market PER (x)	19	LQ45 Persen (%) 0.24
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)		
	Buy	Sell
Net Foreign	4,710	4,579 131

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	35,365.00	(532.2)	-1.50%
Nasdaq	15,170.00	(10.80)	-0.07%
FTSE	7,270.00	9.30	0.13%
DAX	15,532.00	(104.70)	-0.67%
CAC 40	6,927.00	(78.40)	-1.13%
Hangseng	23,193.00	(282.90)	-1.22%
Nikkei 255	29,546.00	(520.60)	-1.76%
Stait Times	3,112.00	(17.20)	-0.55%
Yield Indo Sun 10Y	6.5979	0.001	0.02%
Yield US10Y	1.4020	(0.0020)	-1.43%
VIX	20.57	1.280	6.22%
Como Indx	225.14	(2.100)	-0.93%
IndoCDS	6.54	-	0.00%
EIDO	22.79	(0.180)	-0.79%
USDIndx	96.57	(0.561)	-0.58%
Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	19,625.00	(17.50)	-0.09%
Tim (\$/ton)	38,435.00	(560.00)	-1.46%
Gold (\$/toz)	1,804.90	5.20	0.29%
CPO (RM/ton)	4,626.00	(4.00)	-0.09%
Natural Gas	3.78	(0.03)	-0.66%
Wood Pulp	4,950.00	50.00	1.01%
Oil NYMEX (\$/barrel)	70.86	(1.02)	-1.44%
Coal NEWC (\$/ton)	180.10	1.00	0.56%

Sumber: bloomberg, iqplus

- Pergerakan bursa Indonesia dibebani dengan aksi profit taking dari bursa eksternal yang mengekor dengan Dow Jones sebelumnya. Disisi lain menjelang penutupan akhir tahun investor asing kembali aksi beli dengan buku akn pembelian bersih senilai Rp131 miliar, mendorong bursa Indonesia menguat sebesar 7,13 poin menuju 6.601. Total transaksi perdagangan kemarin senilai Rp13,72 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : BBKA, BBRI, ARTO, ADRO, TLKM, ASII, TOYS, MDKA, BMRI, CARE.
- Emiten Top Transaksi Volume : BRMS, TOYS, KBAG, BIPI, CARE, FREN, YELO, BABP, CPRO, BUKA.
- Akhir perdagangan jumat dimana mayoritas bursa Asia ditutup melemah seiring aksi *Profit taking*. Pelaku pasar memanfaatkan sentimen negatif dari *Tapering*, dimana The Fed akan melakukan pengurangan pembelian obligasi dengan target Maret 2022
- Dow Jones semalam kembali tertekan aksi *profit taking* atau koreksi sebesar 532,20 poin menuju 35.365. Dua sentimen negatif yang dimanfaatkan investor untuk melakukan aksi *profit taking* dimulai ketakutan penyebaran Omicron yang dapat menularkan lebih cepat dan The Fed akan mempercepat pengurangan pembelian obligasi.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.520 Support I : 6.560 sedangkan Resistance I : 6.640 dan Resistance II: 6.690;
- RUPSLB : ZBRA, TOWR, BBSI AKRA,
- Bursa Efek Indonesia akan dibuka oleh PT Dharma Polimetal Tbk. (DRMA) dalam rangka pencatatan saham DRMA di papan utama BEI. DRMA akan menjadi perusahaan tercatat ke-54 yang tercatat di BEI pada tahun 2021. DRMA bergerak pada sektor *Consumer Cyclical* dengan sub sektor *Automobiles & Components*. Adapun Industri dari DRMA adalah *Auto Components* dengan sub industri *Auto Parts & Equipment*. Harga penawaran DRMA adalah senilai Rp500,- per lembar saham dengan jumlah saham yang dicatatkan sebanyak 4.705.882.300 lembar saham, sehingga kapitalisasi pasarnya adalah senilai Rp2.352.941.150.000,-.
- Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati mengklaim angka pengangguran di Tanah Air sudah menurun dari 7,07 persen pada Agustus 2020, saat ini menjadi 6,19 persen. pemerintah masih tetap akan fokus terhadap penguatan sektor kesehatan agar mampu mencegah mutasi virus yang berkembang. Diharapkan tahun 2022, ekonomi RI tumbuh hingga 5,2 persen. Ada 2,1 juta lapangan pekerjaan baru yang mampu menyerap tenaga kerja. Berkat adanya pemulihan ekonomi disertai menurunnya angka pengangguran, ekonomi RI di kuartal IV diprediksi tumbuh antara 3,5-4,0 persen secara kuartalan. Pemerintah akan menggelontorkan 5,2 persen dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) untuk merangsang pertumbuhan ekonomi pada tahun depan. Menurutnya, kebijakan fiskal masih sangat menjadi hal yang penting untuk dilakukan di tengah pandemi.
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 17-18 November 2021 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 3,50%, suku bunga Deposit Facility sebesar 2,75%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 4,25%. Pemulihan ekonomi dunia sesuai prakiraan, meskipun dibayangi gangguan rantai pasok dan keterbatasan energi. Pada triwulan III 2021 pertumbuhan ekonomi di berbagai negara seperti Amerika Serikat (AS), Tiongkok, dan Jepang melambat akibat kenaikan kasus varian delta Covid-19, serta gangguan rantai pasok dan energi. Di sisi lain, pertumbuhan ekonomi di Eropa tetap tinggi didorong oleh pembukaan ekonomi yang semakin luas. Perbaikan ekonomi domestik diprakirakan terus berlangsung secara bertahap. Kinerja ekonomi triwulan III 2021 tercatat tumbuh positif sebesar 3,51% (yoy), meskipun lebih rendah dari capaian triwulan sebelumnya sebesar 7,07% (yoy) seiring pembatasan mobilitas untuk mengatasi varian delta Covid-19.
- Pada perdagangan awal pekan ini IHSG potensi melemah atau mengekor dengan bursa eksternal. Kami perkirakan IHSG akan bergerak kisaran 6.520-6.640. Dua sentimen yang dimanfaatkan investor untuk mengamankan keuntungan merealisasi aksi *profit taking* dimulai dari *Tapering* maupun penyebaran varian baru Omicron yang lebih cepat. Beberapa negara Uni Eropa kembali merealisasi kebijakan untuk *lockdown*. Kabar dari Kementerian Kesehatan menyebut, penelusuran kontak erat terkait pasien Covid-19 varian Omicron pertama sudah dilakukan. Hasilnya, ditemukan 10 orang positif Covid-19 dan mereka kini sedang diperiksa ulang untuk memastikan varian virus yang menginfeksi. Ditengah kejatuhan bursa eksternal, namun yield obligasi AS kembali turun dari level tinggi, diharapkan bisa menurunkan depresiasi mata uang rupiah terhadap dollar AS. Penuruna yield obligasi AS namun harga-harga spot komoditas mengalami pelemahan dimulai dari nickel, timah, CPO, minyak mentah. Disisi lain investor pun berekspektasi dengan *windows dressing*.
- Bow : HEAL, CARE, SAME, SILO, PTBA, INDY, AALI, SIMP, AALI, BUKA, MPPA, TOWR

NEWS EMITEN

AGII – Target Penjualan 15% Hingga Akhir Tahun ini.

PT Aneka Gas Industri Tbk (AGII) optimistis tutup tahun dengan kinerja positif sejalan dengan pemulihan ekonomi yang memacu pertumbuhan industri. Perseroan juga menargetkan penjualan bertumbuh hingga 15%. Pandemi terutama pada pertengahan tahun lalu, penjualan perseroan ditopang oleh permintaan oksigen medis. Bahkan, perseroan sempat mengalihkan alokasi penjualan gas industri untuk memenuhi permintaan oksigen untuk keperluan medis. (Sumber: Investor.id) Per: -69,69x

TNCA – BHD Jual Saham TNCA Senilai Rp16,27 Miliar.

Belanja Hitungan Detik (BHD) menjual saham Trimuda Nuansa Citra senilai Rp16,27 miliar. Itu dilakukan dengan melepas 16,27 juta lembar. Transaksi dilakukan pada harga pelaksanaan Rp1.000 per saham. Belanja Hitungan Detik mempunyai sisa saham Trimuda Nuansa menjadi 12,82 juta lembar atau 3,04 persen. Berkurang dari sebelumnya 29,09 juta lembar saham atau 6,9 persen. (Sumber: Emitennews.com) PER : 533,33x

AGII – MLPL Dan Luna Bentuk JV Garap Bursa Kripto

PT Multipolar Tbk. mengumumkan perusahaan patungan (joint venture/JV) dengan dua perusahaan teknologi global. JV pertama Multipolar dilakukan dengan Ping An. JV antara kedua perusahaan ini dilakukan dengan membentuk lending company dengan nama Ringan. Sementara itu, JV kedua adalah dengan Luno, platform perdagangan kripto. Perseroan bersama Luno akan membentuk cryptocurrency wallets dan exchange di Indonesia. (Sumber: Bisnis.com) PER: 4,91x

KAEF – Jual Obat Ke Mozambik

Pemerintah Republik Mozambik yang diwakili oleh Duta Besar Mozambik untuk Indonesia dan PT Kimia Farma Tbk pagi ini melakukan serah terima Obat-obatan dari Pemerintah Republik Indonesia ke Pemerintah Republik Mozambik bertempat di Kompleks Perkantoran PT Kimia Farma Tbk, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta Timur. Pemerintah Indonesia memberikan sejumlah bantuan kepada Pemerintah Republik Mozambik. Sebagai bagian dari Holding BUMN Farmasi, Kimia Farma turut serta dalam mendukung langkah Pemerintah untuk melakukan kerjasama di bidang kesehatan antar negara, untuk menjaga ketahanan kesehatan dunia. (Sumber: Idxchannel.com) Per : 137,60x

DMMX – Si Cepat Ekspres Beli Lagi 10,8 Juta Saham.

PT Sicepat Ekspres Indonesia kembali melakukan pembelian saham PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMMX) secara bertahap pada tanggal 8 Desember hingga 9 Desember 2021. Si Cepat Express telah membeli sebanyak 10.885.500 lembar saham DMMX di harga kisaran Rp2.640-Rp2.800 per saham. Sebelumnya Si Cepat Ekspres juga pernah membeli saham DMMX sebanyak 1.849.900 lembar saham DMMX pada tanggal 25 Oktober sampai dengan 29 Oktober 2021 di harga Rp2.380-Rp2.520 per lembar dan sebanyak 1.873.200 lembar saham DMMX di harga kisaran Rp2.450-Rp2.800 per saham pada tanggal 11 November hingga 19 November 2021. (Sumber: Idnfinancials.com) Per: 631,32x

BUKA – Anak Usaha Fasilitas Aplikasi Reksa Dana.

Aplikasi BMoney dari PT Buka Investasi Bersama (BIB), anak perusahaan Bukalapak yang telah memiliki izin Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD), mengajak masyarakat untuk berinvestasi di perusahaan teknologi yang merupakan salah satu kontributor terbesar bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia di tengah proses pemulihan dari situasi pandemi COVID-19. Studi dari Google, Temasek, dan Bain & Company mengungkapkan bahwa ekonomi digital Indonesia berpotensi untuk mencapai nilai USD 124 miliar pada tahun 2025. (Sumber: Idnfinancials.com) Per: -24,71x

TLKM – Akan Akuisisi Perusahaan Optik

PT Telkom Indonesia Tbk dikabarkan bakal menajaki peluang akuisisi perusahaan serat optik di Indonesia. Langkah ini dilakukan sejalan dengan meningkatnya permintaan bisnis data. Dengan memiliki anak usaha di bidang serat optik, maka upaya ini dinilai dapat semakin memperlebar ekspansi emiten raksasa penyedia layanan telekomunikasi ini. (Sumber: www.idxchannel.com) Per : 16,23x

JAYA – Dirut Beli Saham JAYA Senilai Rp176,64 Juta.

Direktur utama PT Armada Berjaya Trans Tbk (JAYA), Darmawan Suryadi, lagi-lagi membeli saham perusahaannya pada 7 Desember 2021. Rinciannya, Rp202 per saham sebanyak 420.000 saham yang totalnya Rp84.840.000 dan Rp204 per saham sebanyak 450.000 yang totalnya Rp91.800.000. Dengan transaksi tersebut Darmawan Suryadi telah mengeluarkan dana sebesar Rp176.640.000. (Sumber: Idxchannel.com) PER : 52,15x

KAEF – Gandeng Angkasa Pura Untuk Layanan Kesehatan.

PT Angkasa Pura I menandatangani nota kesepahaman atau Memorandum of Understanding (MoU) dengan PT Kimia Farma Tbk (KAEF) terkait rencana kerja sama pemanfaatan ruang di seluruh bandara kelolaan Angkasa Pura I. Penandatanganan MoU yang dilaksanakan pada Selasa (14/12) siang tersebut merupakan langkah awal dari kedua belah pihak dalam upayanya untuk peningkatan layanan farmasi dan kesehatan di seluruh bandara yang dikelola oleh Angkasa Pura I. (Sumber: Emitennews.com) Per: 687,78x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian MLPL Closed Price : 360 Buy Kisaran : 350-360 Support : 340 Target Jual 1 : 380 Target Jual 2 : 400</p> <p>BUKA Closed Price: 466 Buy Kisaran : 460-466 Support : 456 Target Jual 1 : 480 Target Jual 2 : 490</p> <p>MIKA Closed Price: 2.240 Buy Kisaran : 2.180-2.220 Support : 2.150 Target Jual 1 : 2.320 Target Jual 2 : 2.400</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>TOWR Closed Price: 1.115 Buy Kisaran : 1.090-1.100 Support : 1.050 Target Jual 1 : 1.150 Target Jual 2 : 1.200</p> <p>SAME Closed Price: 432 Buy Kisaran : 426-430 Support : 420 Target Jual 1 : 450 Target Jual 2 : 470</p> <p>CARE Closed Price: 510 Buy Kisaran : 490-500 Support : 450 Target Jual 1 : 530 Target Jual 2 : 550</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
---	--

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E,L	30	GOLL	B,L,C,X	59	NIPS	L,Y
2	ALMI	E	31	GPSO	L	60	NUSA	L,Y
3	ARGO	E	32	GTBO	M,E,A,Y,N	61	OCAP	M,E,A,Y,N
4	ARTI	E,L	33	HDTX	E	62	OKAS	E
5	BCIP	L,Y	34	HOME	A,L,Y	63	PANI	M,E,A,Y,N
6	BEEF	E	35	IBFN	M,E,A,Y,N	64	PICO	M,E,A,Y,N
7	BIKA	E	36	ICON	L	65	PLAS	L,Y
8	BOSS	E	37	IIKP	C	66	POLU	L
9	BTEL	E	38	INTA	M,E,A,Y,N	67	POLY	E
10	BULL	L	39	JKSW	E	68	RIMO	L,Y
11	BUVA	L,Y	40	KARW	E	69	SAFE	E
12	CANI	E	41	KAYU	M,E,A,Y,N	70	SDMU	E
13	CARS	C	42	KBRI	M,E,A,Y,N	71	SIMA	E,L,Y
14	CMPP	E	43	KPAL	L,Y	72	SKYB	L,Y
15	CNKO	E,Y	44	KRAH	B,L,Y	73	SQMI	E
16	CNTX	E	45	LABA	L	74	SRIL	M,L
17	COWL	L,Y	46	LAPD	M,E,A,Y,N	75	SUGI	L,Y
18	CPRI	Y	47	MABA	M,E,A,Y,N	76	SULI	E
19	DEAL	E,Y	48	MAGP	Y	77	TAXI	E
20	DUCK	L,Y	49	MAMI	L,Y	78	TDPM	M,E,A,Y,N
21	DWGL	E	50	MDIA	L	79	TELE	E,L
22	ELTY	L,Y	51	MDRN	E	80	TIRT	E
23	ENVY	M,E,A,Y,N	52	MEDC	L	81	TRAM	L,Y
24	ETWA	E	53	MGNA	M,E,A,Y,N	82	TRIL	L,Y
25	FITT	M,E,A,Y,N	54	MPRO	L	83	TRIO	E
26	FORZ	L,Y	55	MTFN	E	84	UNIT	L,Y
27	GIAA	M,E,A,Y,N	56	MTRA	M,E,A,Y,N	85	UNSP	E
28	GLOB	E	57	MYRX	M,E,A,Y,N	86	VIVA	L
29	GMFI	M,E,A,Y,N	58	MYTX	E	87	WSBP	M

Notasi Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan
X	Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus

Sumber : Idx.co.id

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.1	5.9	4.9
Advanced Economies	-4.5	5.2	4.5
United States	-3.4	6.0	5.2
Euro Area	-6.3	5.0	4.3
Germany	-4.6	3.1	4.6
France	-8.0	6.3	3.9
Italy	-8.9	5.8	4.2
Spain	-10.8	5.7	6.4
Japan	-4.6	2.4	3.2
United Kingdom	-9.8	6.8	5.0
Canada	-5.3	5.7	4.9
Other Advanced Economies	-1.9	4.6	3.7
Emerging Market and Developing Economies	-2.1	6.4	5.1
Emerging and Developing Asia	-0.8	7.2	6.3
China	2.3	8.0	5.6
India	-7.3	9.5	8.5
ASEAN-5	-3.4	2.9	5.8
Emerging and Developing Europe	-2.0	6.0	3.6
Russia	-3.0	4.7	2.9
Latin America and the Caribbean	-7.0	6.3	3.0
Brazil	-4.1	5.2	1.5
Mexico	-8.3	6.2	4.0
Middle East and Central Asia	-2.8	4.1	4.1
Saudi Arabia	-4.1	2.8	4.8
Sub-Saharan Africa	-1.7	3.7	3.8
Nigeria	-1.8	2.6	2.7
South Africa	-6.4	5.0	2.2
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.3	6.7	5.1
Low-Income Developing Countries	0.1	3.0	5.3

Source: IMF, World Economic Outlook, October 2021

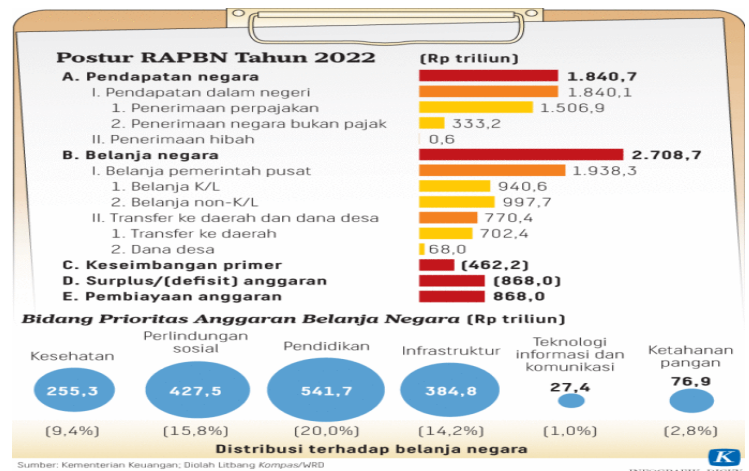
Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. For the October 2021 WEO, India's growth projections are 8.3 percent in 2021 and 9.6 percent in 2022 based on calendar year.

Economic forecasts

	GDP growth (%)				Inflation (%)			
	2020	2021E	2022E	2023E	2020	2021E	2022E	2023E
Americas								
US	-3.4	5.5	4.2	3.0	1.2	4.6	4.2	1.4
Brazil	-4.1	5.1	1.2	2.2	3.2	8.1	6.8	3.6
Canada	-5.3	5.3	5.8	3.5	0.7	3.4	3.5	1.5
Europe								
Eurozone	-6.5	5.1	4.8	2.0	0.3	2.5	2.2	1.5
Germany	-4.9	2.8	4.9	1.8	0.4	3.1	2.1	1.4
France	-8.0	6.7	3.8	1.7	0.5	2.0	1.4	1.0
Italy	-9.0	6.2	4.5	1.5	-0.1	1.8	1.5	0.8
Spain	-10.8	4.6	6.1	3.3	-0.3	2.9	2.5	0.8
UK	-9.7	7.0	4.6	1.5	0.9	2.4	3.4	1.8
Russia	-3.0	4.4	3.0	2.1	3.4	6.6	6.3	4.1
Switzerland	-2.5	3.1	3.1	1.7	-0.7	0.6	0.7	0.6
Asia								
China	2.3	7.6	5.4	5.0	2.5	0.9	2.0	1.6
Japan	-4.7	2.1	3.1	1.4	0.0	-0.2	0.5	0.8
India	-7.3	9.5	7.7	6.0	6.2	5.4	4.8	4.3
South Korea	-0.9	3.9	3.0	2.9	0.5	2.3	2.0	1.3
Developed markets	-4.7	4.9	4.2	2.5	0.7	3.1	2.9	1.3
Emerging markets	-2.0	6.8	5.1	4.5	4.1	4.4	4.7	3.7
World	-3.1	6.0	4.7	3.6	2.6	3.8	3.9	2.7

E= Estimate

Source: UBS, as of 12 November 2021



Sumber:Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to BUY or SELL at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
